

**URGENSI PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH  
DALAM PERSPEKTIF *MAQASHID AL-SYARIAH***

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga/Akhwal Syakhsiyah  
Fakultas Syariah



**BIMA BUDIARTO**

**NIM: 1908201073**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H/2023 M**

**URGENSI PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH  
DALAM PERSPEKTIF *MAQASHID AL-SYARIAH***

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga/Akhwal Syakhsiyah  
Fakultas Syariah



Oleh:

**BIMA BUDIARTO**

**NIM: 1908201073**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

**Bima Budiarto. NIM: 1908201073, “URGENSI PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH DALAM PERSPEKTIF MAQASHID AL SYARIAH”.2023.**

*Kasus Perceraian di Indonesia masih menjadi salah satu permasalahan yang sulit diatasi. Adapun alasan terjadinya perceraian tersebut dikarenakan adanya perselisihan atau pertengkaran berkelanjutan, Ekonomi, salah satu pihak yang meninggalkan, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Untuk menanggulangi permasalahan ini pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai anjuran program bimbingan pra nikah bagi pasangan yang hendak menikah sejak tahun 2009. Bimbingan Pra Nikah adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan penumuhan kesadaran kepada remaja usia nikah tentang kehidupan rumah tangga dan keluarga. Peraturan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga/keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah serta mengurangi angka perselisihan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah tentang apa saja urgensi program bimbingan pra nikah serta bagaimana perspektif maqashid al-syariah tentang program bimbingan pra nikah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan normatif, sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka (library research) yaitu menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan mengambil sumber data dengan mencari referensi dari beberapa sumber kajian pustaka dan peraturan Undang-undang serta Hukum Islam, dengan beberapa buku yang membahas tentang hukum perkawinan dan maqashid al-syariah serta beberapa skripsi dan jurnal yang memiliki pembahasan yang sama, yang kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode analisa data dengan mendeskripsikan fakta-fakta secara nyata dan apa adanya sesuai dengan objek kajian dalam penelitian ini.*

*Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu pertama, tingginya angka perceraian akibat perselisihan dan pertengkaran berkelanjutan, ekonomi, salah satu pihak meninggalkan, dan kekerasan dalam rumah tangga menjadi faktor urgensi diselenggarakannya Program Bimbingan Pra Nikah. Dan kedua, program bimbingan pra nikah adalah pelengkap dari sebuah pernikahan (dharuriyah) Yang didalamnya terkandung salah satu tujuan pokok yaitu menjaga keturunan. Adapun bukti penguat program bimbingan pra nikah termasuk kedalam kebutuhan primer (dharuriyah) peneliti menggunakan kaidah fiqh yang berbunyi *ما لا يتم الواجب إلا به فهو واجب* yang artinya adalah apabila sesuatu perkara yang wajib tidak akan sempurna kecuali dengan keberadaannya, maka sesuatu itu menjadi wajib. Namun dharuriyah ini bisa berubah menjadi hajjiah dan tahsiniah, tergantung dari kondisi masalah dan madharat peserta bimbingan pra nikah itu sendiri.*

**Kata Kunci:** *Perkawinan, Maqashid al-syariah, dan bimbingan pra nikah*



## ABSTRACT

**Bima Budiarto. NIM: 1908201073, "URGENCY OF PRE-MARRIAGE GUIDANCE PROGRAMS IN THE PERSPECTIVE OF MAQASHID AL SYARIAH". 2023.**

*Divorce cases in Indonesia are still a problem that is difficult to overcome. The reasons for the divorce were due to ongoing disputes or quarrels, the economy, one of the parties leaving, domestic violence (domestic violence). To overcome this problem, the government issued a policy regarding recommendations for pre-marital guidance programs for couples who wish to marry since 2009. Pre-marital counseling is the provision of knowledge, understanding, skills and raising awareness to young people of marriageable age about household and family life. This regulation is intended to increase understanding and knowledge about household/family life in realizing a *sakinah, mawaddah warahmah* family and reducing the number of disputes, divorce and domestic violence.*

*This research aims to answer questions that form the formulation of the problem regarding the urgency of the pre-marital guidance program and what is the *maqasid al-shariah* perspective on the pre-marital guidance program. This research uses qualitative research methods with a normative approach, while this type of research uses library research, namely using library research methods by taking data sources by looking for references from several sources of literature review and statutory regulations and Islamic law, with several books that discuss marriage law and *maqasid al-shariah* as well as several theses and journals that have the same discussion, which are then analyzed using descriptive methods, namely data analysis methods by describing real facts and what they are according to the object of study in this research.*

*The results of this study, namely first, the high number of divorces due to ongoing disputes and quarrels, the economy, one party leaving, and domestic violence are factors of urgency in the implementation of the Pre-Marriage Guidance Program. And second, the pre-marital guidance program is a complement to primary needs (*dharuriyah*). It contains one of the main objectives, namely protecting offspring (*hifz al-nasl*). Researchers feel that the implementation of this pre-marital guidance program is a place to protect offspring which directly includes the protection of religion, mind, soul and property within the family which is still part of the expansion of *maqashid*. The supporting evidence for the pre-marital guidance program is that it is included in primary needs (*dharuriyah*). which means that if something that is obligatory will not be perfect except with its existence, then that something becomes obligatory.*

**Keywords:** *Marriage, Maqashid al-syariah, Pre-Marital guidance*

## المخلص

بيما بوديارتو. نيم: 1908201073 ، "استعجال برامج الإرشاد قبل الزواج من منظور المقاصد الشرعية".

2023.

لا تزال حالات الطلاق في إندونيسيا مشكلة يصعب التغلب عليها. كانت أسباب الطلاق بسبب الخلافات أو الخلافات المستمرة ، والاقتصاد ، ومغادرة أحد الأطراف ، والعنف المنزلي (العنف المنزلي). للتغلب على هذه المشكلة ، أصدرت الحكومة سياسة بشأن التوصيات الخاصة ببرامج التوجيه قبل الزواج للأزواج الذين هم على وشك الزواج منذ عام 2009. الاستشارة قبل الزواج هي توفير المعرفة والفهم والمهارات وزيادة الوعي للشباب في سن الزواج. العمر حول الأسرة والحياة الأسرية. تهدف هذه اللائحة إلى زيادة الفهم والمعرفة حول الحياة الأسرية / الأسرية في تحقيق عائلات السكينة ومودة ورحمة وتقليل عدد النزاعات والطلاق والعنف المنزلي. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة فيما يتعلق بإلحاح برنامج التوجيه قبل الزواج وما هو منظور مقاصد الشرعية في برنامج التوجيه قبل الزواج. يستخدم هذا البحث طرق البحث النوعي بمنهج معياري ، بينما يستخدم هذا النوع من البحث المكتبي ، أي استخدام أساليب البحث في المكتبات من خلال أخذ مصادر البيانات من خلال البحث عن مراجع من عدة مصادر لمراجعة الأدبيات واللوائح القانونية والشرعية الإسلامية ، مع العديد من الكتب التي مناقشة قانون الزواج ومقاصد الشرعية بالإضافة إلى العديد من الرسائل والمجلات التي لها نفس المناقشة والتي يتم تحليلها بعد ذلك باستخدام الأساليب الوصفية وهي طرق تحليل البيانات من خلال وصف الحقائق الحقيقية وماهيتها حسب موضوع الدراسة في هذا البحث تعتبر نتائج هذه الدراسة ، وهي أولاً ، ارتفاع عدد حالات الطلاق بسبب النزاعات والخلافات المستمرة ، والاقتصاد ، ومغادرة أحد الأطراف ، والعنف الأسري من العوامل الملحة في تنفيذ برنامج التوجيه قبل الزواج. وثانياً ، برنامج التوجيه قبل الزواج مكمل للاحتياجات الأساسية (الدرعية). وتحتوي على أحد الأهداف الرئيسية وهو حفظ النسل والذي يشمل بشكل مباشر حماية الدين والعقل والروح والممتلكات داخل الأسرة التي لا تزال جزءاً من توسع المقاصد. والدليل الداعم لبرنامج التوجيه قبل الزواج هو أنه مشمول في الاحتياجات الأولية (الدرورية). وهذا يعني أنه إذا لم يكن الواجب كاملاً إلا بوجوده وجب عليه.

**كلمات مفتاحية:** النكاح ، المقاصد الشرعية ، وإرشاد ما قبل الزواج

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**URGENSI PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH  
DALAM PERSPEKTIF MAQASHID AL SYARIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah

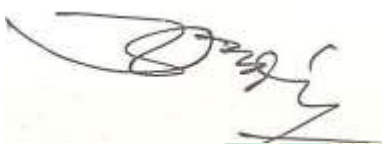
Oleh:

**BIMA BUDIARTO**

**1908201073**

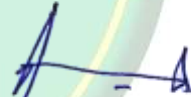
Pembimbing :

Pembimbing I,



**DR. H. Samsudin, M.Ag**  
**NIP. 196103281993031033**

Pembimbing II,



**H. Nursyamsudin, MA**  
**NIP. 197108162003121002**

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



**Asep Saepullah, MHI**  
**NIP. 19720915 200003 1 001**



## NOTA DINAS

Kepada Yth  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara **BIMA BUDIARTO, NIM: 1908201073**, dengan judul **“URGensi PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH DALAM PERSPEKTIF MAQASHID AL SYARIAH”** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**DR. H. Samsudin, M.Ag**

**NIP. 196103281993031033**

  
**H. Nursyamsudin, MA**

**NIP. 197108162003121002**

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

  
**Asep Saepullah, MHI**

**NIP. 19720915 200003 1 001**

## LEMBAR PENGESAHAN

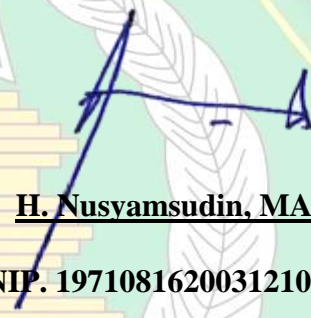
Skripsi yang berjudul “**Urgensi Program Bimbingan Pra Nikah dalam Perspektif *Maqashid Al-Syariah***”, oleh **Bima Budiarto, NIM: 1908201073**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 26 Juni 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah :

Ketua Sidang,


Sekretaris Sidang,


  
**Asep Saepullah, MHI**  
**NIP. 19720915 200003 1 001**

  
**H. Nusyamsudin, MA**  
**NIP. 197108162003121002**

Penguji I,

Penguji II,

  
**Asep Saepullah, MHI**  
**NIP. 197209152000031001**

  
**Akhmad Shodikin, MHI**  
**NIP. 197311042007101001**



## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bima Budiarto

NIM : 1908201073

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 12 April 2001

Alamat : Blok Asinan, Rt.05/Rw.03, Desa Tegalsari  
Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“URGensi PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH DALAM PERSPEKTIF MAQASHID AL SYARIAH”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 19 Maret 2023

Saya Menyatakan,



BIMA BUDIARTO  
NIM. 1908201073

## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dengan karunia, kemurahan dan ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula shalawat kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya di akhirat kelak.

Terima kasih untuk Bapak Sardina yang tidak pernah menyerah dan selalu bekerja keras untuk mencari nafkah halal demi keluarga dan pendidikan anaknya, serta yang mengajarkan bagaimana untuk bersabar dalam menjalani hidup di dunia. Seorang ayah yang bisa menjadi sosok motivator untuk anak-anaknya. Seorang ayah yang tidak ada duanya di dunia.

Terima kasih juga untuk Ibu Rukini, Ibu Rukini, Ibu Rukini yang sudah mengandung, melahirkan, dan merawatku sedari dalam kandungan hingga menjadi manusia seutuhnya seperti sekarang. Aku persembahkan karya ini untuk ibu, semoga ini bisa menjadi salah satu bentuk baktiku dan bisa terus mencoba menjadi seperti harapanmu. Terima kasih mah.

Tidak akan bisa aku menggantikan kasih sayang dan kerja keras kedua orang tuaku, aku hanya dapat memanjatkan do'a untuk kedua orang tuaku.

رَبِّي اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: *“Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku), sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.”*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Cirebon pada tanggal 12 April 2001 dalam keadaan fitrah, dan diberikan nama Bima Budiarto. Nama yang disisipi doa dan harapan orang tua didalamnya. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sardina dan Ibu Rukini Rahmini Wati.

Riwayat pendidikan yang ditempuh oleh Peneliti adalah:

1. SDN I Weru Kidul pada tahun 2007-2013
2. MTs Ash-Shiddiyah pada tahun 2013-2016
3. MAN 3 CIREBON pada tahun 2016-2019

Peneliti mengikuti program Strata 1 (S-1) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan mengambil judul skripsi **“URGensi PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH DALAM PERSPEKTIF MAQASHID AL SYARIAH”** yang dibimbing oleh bapak DR. H. Samsudin, M.Ag dan bapak H. Nursyamsudin, MA





**MOTTO HIDUP**

*“Buah yang matang hari ini tidak ditanam kemarin sore”*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, kehendak, kekuatan, pertolongan dan inayah-Nya sehingga penelitian skripsi yang berjudul **“URGENSI PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH DALAM PERSPEKTIF MAQASHID AL SYARIAH”** ini dapat diselesaikan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, bimbingan serta arahan dalam penyelesaian karya ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, MHI selaku ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga dan sebagai Dosen Pemimbing II Skripsi yang telah sabar memberikan arahan, ilmu yang bermanfaat dalam membimbing saya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan tepat.
5. Bapak DR. H. Samsudin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah memberikan arahan, ilmu yang bermanfaat dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga Penelitian skripsi dapat diselesaikan dengan tepat.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah, khususnya Dosen Jurusan Hukum Keluarga, yang telah memberi ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.

7. Bapak dan Ibu Staff Fakultas Syariah, Khususnya Staf Jurusan Hukum Keluarga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
8. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2019, yang paling utama kelas (HK/B) Fakultas Syariah, yang tidak henti-hentinya selalu memberikan motivasi dan inspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Khususnya Muhamad Yusuf yang sudah menemani saya dalam penyusunan.
9. Seluruh teman-teman kelompok KKN Desa Sindangkempeng 2022, yang sudah menjadi *mood booster* terbaik ketika saya mengalami kebuntuan.
10. Seluruh teman-teman *bestode* yang sudah sabar dan menghibur ketika saya mengalami kebuntuan dalam proses penelitian ini.
11. Dan kepada seluruh pihak yang sudah membantu dan menolong saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Cirebon, 18 Maret 2023

Peneliti

Bima Budiarto





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	vi
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
المخلص .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
NOTA DINAS .....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN .....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
MOTTO HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	Error! Bookmark not defined.
A. LATAR BELAKANG .....	Error! Bookmark not defined.
B. PERUMUSAN MASALAH.....	Error! Bookmark not defined.
C. TUJUAN PENELITIAN .....	Error! Bookmark not defined.
D. MANFAAT PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
E. PENELITIAN TERDAHULU .....	Error! Bookmark not defined.
F. KERANGKA PEMIKIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
G. METODOLOGI PENELITIAN .....	Error! Bookmark not defined.
H. SISTEMATIKA PENELITIAN .....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERNIKAHAN DAN KONSEP	
KELUARGA SAKINAH .....	Error! Bookmark not defined.
A. PERNIKAHAN DALAM HUKUM ISLAM ....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Nikah.....	Error! Bookmark not defined.

2. Dasar Hukum Nikah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hukum pernikahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Rukun dan Syarat Pernikahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Tujuan dan Hikmah Pernikahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. BIMBINGAN PRA NIKAH.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Bimbingan Pra Nikah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Dasar Hukum Bimbingan Pra Nikah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Pra Nikah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. KONSEP KELUARGA SAKINAH.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III TEORI MAQASHID AL-SYARIAH .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. PENGERTIAN MAQASHID AL-SYARIAH .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. PERJALANAN MAQASHID AL-SYARIAH DALAM SEJARAH.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
C. DASAR HUKUM MAQASHID AL-SYARIAH.....	<b>Error! Bookmark not</b> <b>defined.</b>
D. PEMBAGIAN MAQASHID AL-SYARIAH...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV ANALISIS URGENSI PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH DALAM</b> <b>PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARIAH .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. URGENSI PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH	<b>Error! Bookmark not</b> <b>defined.</b>
B. PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARIAH TENTANG	
PROGRAM BIMBINGAN PRA NIKAH	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. KESIMPULAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. SARAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>





**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i



ـَ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يَ...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka Penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh



kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau Penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

